

## ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian tentang “Konsep Islam Revolusioner Dalam Pemikiran Ali Syariati”. Penelitian ini bersifat kualitatif, adalah murni penelitian kepustakaan (*Library Research*). Masalah pokok yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah Bagaimana Konsep Islam Revolusioner Dalam Pemikiran Ali Syariati? Dalam menjawab permasalahan di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian berparadigma rasionalistik yang identik dengan menggunakan pendekatan filsafat sosial dan politik. Metode penelitian filsafat sosial dan politik adalah metode penelitian yang fokusnya pada substansi pemikiran dan bagaimana pemikiran tersebut ditransformasikan sehingga membuat gerakan. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara lengkap tentang konsep islam revolusioner dalam pemikiran Ali Syariati. Dari penelitian ini dihasilkan rumusan sebagai berikut : konsep revolusi Ali Syariati berbasis pada islam. Tetapi, bukan islam dalam pengertian sebuah agama yang hanya berisi ajaran ritualistik. Dalam mentransormasikan konsep tersebut haruslah ada agen. Di sinilah Ali Syariati memberikan istilah rausyan fikr (intelektual yang tercerahkan) sebagai agen solusi dari kegagalan para ulama yang menjual agamanya kepada kelas penguasa. Sedangkan, dalam upaya menggerakkan revolusi untuk menghancurkan rezim syah Pahlevi, Ali Syariati melakukan gerakan masif berupa pidato-pidato di mimbar akademis maupun mimbar umum, menulis buku maupun di majalah-majalah. Tawaran pemikiran Ali Syariati yang bercorak Islam-revolusioner (sosialis) ini akhirnya berhasil ditransformasikan menjadi landasan gerakan revolusi Iran. Hal tersebut menjadi jalan keempat dari kebuntuan ideologi gerakan oposisi pra-revolusi yaitu antara nasionalis-sekuler, Marxis-Komunis dan Fundamentalisme Islam.